

**ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN AKHIR SEMESTER GENAP MATA  
PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SDN TERUMAN BANTUL TAHUN  
AJARAN 2023/2024**

Intan Yuninda Sari<sup>1</sup>, Ajeng Tri Handayani<sup>2</sup>, dan Isma Fastutik Tamamita<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Indraprasta PGRI

Email: intanyuninda@gmail.com<sup>1</sup>, ajengtrihandayani59@gmail.com<sup>2</sup>,  
ismafastutiktamamita1804@gmail.com<sup>3</sup>

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Teruman Bantul Tahun 2023/2024 yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Teruman Bantul. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perhitungan manual dengan program excel.

**Kata Kunci:** Matematika, Analisis Butir Soal, Ulangan Akhir Semester

***Abstract.** This research aims to determine the quality of odd semester final exam questions for Class V Mathematics at SDN Teruman Bantul 2023/2024 in terms of validity, reliability, level of difficulty, distinguishing power and effectiveness of distractors. This research is quantitative descriptive. The subjects in this research were class V students at SDN Teruman Bantul. The data collection technique is carried out using the documentation method. The data obtained was analyzed using manual calculations with the Excel program.*

***Keywords:** Mathematics, Analysis of Question Items, Final Semester Examination*

### **Pendahuluan**

Tingkat mutu pendidikan sangat dipengaruhi pada sosok seorang guru dalam pembelajarannya yang berlangsung. Maka untuk meraih tujuan pembelajarannya sebagai sosok guru harus memimbing serta mengarahkan peserta didik. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2008 pasal I memaparkan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dilihat hal diatas, guru juga harus mengajar, membimbing, mengevaluasi, dan mendidik peserta didik dengan tujuan melihat proses pembelajaran sudah yang berhasil dan kemampuan siswa dan siswi dalam memahami pembelajaran. Evaluasi merupakan hal penting dalam menjalankan suatu kegiatan di sekolah yang dituju. Evaluasi merupakan suatu proses sistematis yang dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan efisiensi dari program yang berangkutan (Subali, 2012:1).

Dilihat dalam evaluasi belajar-pembelajaran terdapat 2 penilaian yang dapat digunakan yaitu penilaian dengan cara tes dan penilaian dengan cara non tes. Tes yang digunakan dapat berupa suatu tugas yang akan dikerjakan oleh pengisi tes memakai alat yang berupa suatu (Susilawati, 2018). Teknis tes yaitu teknik yang dipakai seorang guru untuk melihat kemampuan siswa dan siswi dalam pemahaman materi. Tes dilaksanakan oleh guru yaitu tes ulangan harian, tes ulangan tengah

semester, dan tes ulangan akhir semester. Dari tes-tes tersebut guru perlu mempunyai kemampuan penyusunan instrument tes, agar tes yang dibuat merupakan soal yang bagus dalam menilai kemampuan pada peserta didik. Tes kategori baik merupakan tes yang membagikan gambaran secara tepat tentang hasil belajar siswa dan siswi. Maka dari itu tes baik harus tes berkualitas. Untuk mendapatkan tes yang baik sesuai persyaratan kelayakan instrument penilaian melalui analisis butir tes dapat dilaksanakan dengan mencari: 1) Tingkat validitas butir tes ( $r$ -butir), 2) Tingkat reliabilitas tes, 3) Tingkat kesukaran pada tes, dan 4) Tingkat daya pembeda tes (Kadir, 2015).

Tes valid yaitu tes dengan memiliki instrument secara sesuai komponen yang hendak diukur. Instrumen pada tes harus memiliki reliabel tinggi. Tes dengan memiliki reliabilitas tinggi jika suatu tes dapat kita uji berkali-kali saat waktu yang tidak bersamaan tapi memperlihatkan ketetapan. Ketika tes akan dikatakan konsekuen jika tes memiliki biaya penyelenggara yang tidak mahal, sangat tidak akan menyita waktu yang lama, mudah saat dilakukan, penskorannya tidak memakan waktu yang lama (Nuriyah, 2014).

Dalam penilaian ketuntasan hasil belajar mestinya dilakukan pada pihak sekolah, dengan guru membikin suatu soal-soal agar dilaksanakannya penilaian. Seorang guru juga dapat menganalisis butir soal untuk mengetahui tingkat kualitas butir soal. Pengertian analisis kualitas butir soal yaitu progres untuk mengetahui tingkat kualitas pada setiap butir soal. Suatu analisis kualitas butir soal yaitu progres yang wajib dilakukan oleh para guru-guru untuk memahami kualitas pada butir soal yang pernah dibagikan dan dilakukannya kegiatan ini dapat mendukung guru-guru untuk memahami kualitas butir soal dikategorikan baik dan tepat untuk disimpan dan dibuang (Ida & Musyarofah, 2021). Dalam menjalankan analisis kualitas pada butir soal berupa tes yang biasanya dilihat dari aspek tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan tingkat daya pembeda.

Dalam studi dokumentasi dilakukan penulis pada tanggal 4 Mei 2023 di SDN Teruman Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta hanya terdapat 1 kelas pada kelas V yang berisi 17 siswa dan siswi. Kegiatan Ulangan Akhir Semester dilaksanakan ketika kita ingin mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada pembelajaran. Pentingnya Ulangan Akhir Semester ini sehingga dalam melakukannya dibutuhkan soal dengan kualitas yang baik. Analisis kualitas pada butir soal dilaksanakan supaya kita dapat melihat tingkat kualitas butir soal agar dapat meningkatkan kualitas butir soal pada tahun-tahun berikutnya.

Guru matematika yang berada di sekolah ini belum melaksanakan analisis pada kualitas butir soal. Dari permasalahan tersebut peneliti melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Teruman Bantul Tahun Ajaran 2023/2024".

### **Metode dan Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Menurut Hapsari & Heryani (2019) dokumentasi terdiri dari buku, majalah, dokumen peraturan, notulen, laporan, foto, catatan harian, dll. Metode pendokumentasiannya adalah soal, kunci jawaban, nilai dan tabel siswa yang menjawab benar dan salah pada ujian akhir semester kelas V matematika di SDN Teruman Bantul tahun pelajaran 2023/2024.

Pada Teknik analisis data butir soal UAS kelas V mata pelajaran matematika SDN Teruman Bantul Tahun Ajaran 2023/2024 dengan mencari tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

**1. Validitas**

Dalam menghitung validitas item untuk soal pilihan ganda menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

$r_{pbi}$  = korelasi point biserial

$Mp$  = Rata-rata skor dari subjek yang menjawab benar

$Mt$  = Rata-rata dari skor total

$SDt$  = Standar deviasi skor total

$p$  = Jumlah siswa yang menjawab benar

$q$  = Jumlah siswa yang menjawab salah

Hasil dari perhitungannya kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan dapat disesuaikan dengan total peserta tes. Jika  $r_{pbi} > r_{tabel}$  maka soal tersebut dikatakan valid.

**2. Reliabilitas**

Dalam mencari tingkat reliabilitas untuk soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus:

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left( \frac{S^2t - \sum p_i q_i}{S^2t} \right)$$

Keterangan :

$p$  = jumlah peserta didik yang menjawab benar dari

$q$  =  $1 - p$

$S^2t$  =  $\frac{n \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}$

$k$  = jumlah butir soal

$\sum p \cdot q$  = jumlah  $p \cdot q$

$KR_{20} = \frac{K}{K-1} \left( \frac{S^2t - \sum p_i \cdot q_i}{S^2t} \right)$

Menurut Amaliah (2012:127) interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes memiliki syarat:

- 1) Ketika  $\sigma \geq 0,70$  maka memiliki reliabilitas tinggi.
- 2) Ketika  $\sigma \leq 0,70$  maka belum memiliki reliabilitas tinggi.

**3. Tingkat Kesukaran**

Menurut Amaliah (2012) tingkat kesukaran dapat dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

$P$  = Proporsi/ tingkat kesukaran

$B$  = jumlah siswa yang menjawab benar

$JS$  = banyak siswa yang mengikuti tes

Dalam hal ini terdapat 3 (tiga) kategori tingkat kesukaran, yaitu:

$\leq 0,30$  = sulit/sukar

$0,30 - 0,70$  = sedang

$> 0,70$  = mudah

**4. Daya Pembeda**

Menurut Amaliah (2012) untuk rumus daya pembeda untuk tes objektif (pilihan ganda), yaitu :

$$D = P_A - P_B \text{ atau } D = P_H - P_L$$

Keterangan:

D = Angka dalam indeks diskriminasi item

$P_A$  atau  $P_B$  = Jumlah siswa pada kelompok atas yang dapat menjawab soal dengan benar. Angka ini diperoleh dengan rumus:

$$P_A = P_H = \frac{B_A}{J_A}$$

Keterangan:

$B_A$  = Jumlah peserta didik kelompok atas yang menjawab benar pada soal yang bersangkutan

$J_A$  = Banyaknya peserta didik yang menjadi kelompok bawah

$P_B$  atau  $P_L$  = Jumlah peserta didik pada kelompok bawah yang dapat menjawab dengan benar soal yang bersangkutan.

Angka ini diperoleh dengan rumus:

$$P_B = P_L = \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

$B_B$  = Jumlah peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar

$J_B$  = Banyaknya peserta didik yang termasuk dalam kelompok bawah

Dari hasil indeks di atas diinterpretasikan dengan menggunakan kriteria:

- Kurang dari 0,20 = memiliki daya pembeda lemah
- 0,20-0,40 = memiliki daya pembeda sedang
- 0,40-0,70 = memiliki daya pembeda baik
- 0,70-1 = memiliki daya pembeda baik sekali
- Bertanda negative (-) = daya pembeda lemah sekali

## 5. Kriteria Kualitas Butir Soal

Kategori yang dipakai dalam menginterpretasikan suatu kualitas butir soal ini dilihat pada Skala Likert yaitu penelitian oleh Wika Sevi Oktanin (2015) yang memiliki judul "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap (UAS) pada Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014)". Yaitu:

**Tabel 1**  
**Kriteria Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda**

Jumlah kriteria butir soal yang terpenuhi (validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda)	Kualitas Pada Butir Soal	Revisi Soal	Simpan pada Bank Soal
4	Sangat Baik	Tidak perlu	Iya
3	Baik	Revisi soal	Belum
2	Sedang	Revisi soal	Belum
1	Tidak Baik	Soal dibuang	Tidak
0	Sangat Tidak Baik	Soal dibuang	Tidak

Sumber: skripsi

Berikut adalah penjelasan tabel kriteria kualitas butir soal tersebut:

- Jika butir-butir soal dapat memenuhi keempat kriteria di atas yaitu tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka soal tersebut merupakan soal yang baik dan dapat disimpan di bank soal.
- Jika butir-butir soal termasuk dalam ketiga dari kriteria di atas, maka soal dikatakan baik namun perlu direvisi sampai memenuhi keempat kriteria tersebut dan agar dapat disimpan dalam bank soal.
- Jika butir-butir soal hanya termasuk dalam dua dari kriteria tersebut maka soal-soal dikatakan sedang, dan perlunya merevisi untuk memenuhi keempat kriteria agar dapat disimpan dalam bank soal.
- Jika butir-butir soal hanya termasuk dalam satu dari keempat kriteria tersebut maka soal-soal dikatakan tidak baik, soal-soal tersebut perlunya merevisi secara signifikan namun soal lebih baik dibuang dan tidak disimpan dalam bank soal.
- Jika butir-butir soal tidak termasuk dari keempat kriteria tersebut, maka soal-soal dikatakan sangat tidak baik, dan perlu dibuang.

### Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk melihat kualitas butir soal Ulangan Tengah Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Teruman Bantul, D. I Yogyakarta Tahun Ajaran 2023/2024. Kualitas dilihat dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Soal-soal ulangan akhir semester genap berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir soal. Penerapan ulangan akhir semester genap ini dilakukan oleh 17 peserta didik.

Data yang digunakan yaitu Lembar jawaban siswa, soal ujian akhir semester ganjil, kunci jawaban dan catatan siswa digunakan dalam penelitian ini. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi. Perhitungan dibuat secara manual menggunakan program excel. Hasil yang didapatkan yaitu:

#### 1. Validitas

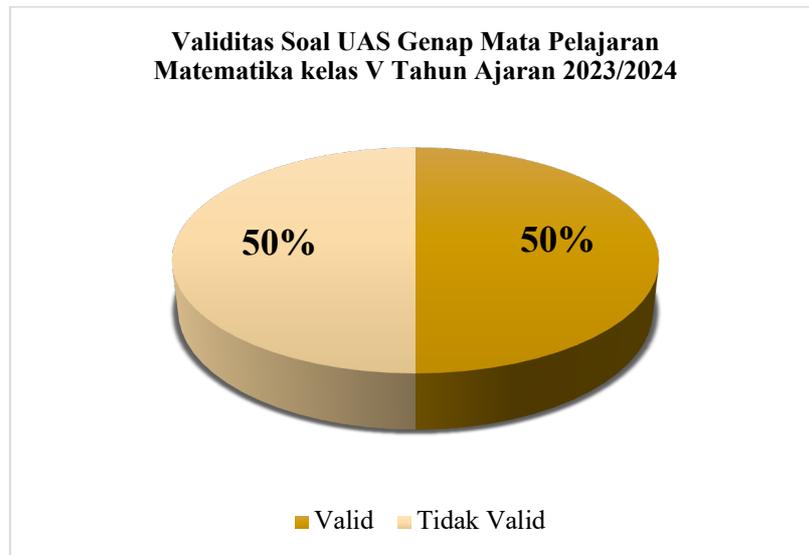
Uji dalam validitas memakai rumus validitas item menggunakan *Microsoft Excel*. Hasil dari perhitungan validitasnya lalu di bandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%. Banyak peserta tes yang melakukan Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika kelas V Tahun 2023/2024 adalah 17 peserta didik. Taraf signifikansi 5% dan  $n=17$ ,  $r_{tabel}$  memiliki nilai 0,4821. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka butir soal dinyatakan tidak valid. Berdasarkan hasil analisis butir soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika kelas V Tahun Ajaran 2023/2024 dari 20 soal, terdapat 10 soal dengan persentase 50% dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Berikut table penjabaran butir soal yang telah diuji validitasnya.

**Tabel 2**

**Validitas Butir Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024**

No	Validitas	No Butir	Jumlah	Persentase
1	$\geq 0,4821$ (Valid)	2,3,13,14,15,16,17,18,19,20	10	50%
2	$< 0,4821$ (Tidak Valid)	1,4,5,6,7,8,9,10,11,12	10	50%

Sumber: Data Primer Diolah



**Gambar 1**

**Validitas Butir Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024**

2. Reliabilitas

Pada uji reliabilitas ujian akhir semester genap SDN Teruman Bantul Tahun Pelajaran 2023/2024 Matematika dilakukan secara manual dengan menggunakan Microsoft Excel dan rumus KR 20. Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria, jika  $\geq 0,70$  maka reliabilitas soal dikatakan tinggi. Selanjutnya adalah perhitungan tingkat kepercayaan:

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left( \frac{S^2_t - \sum p_i q_i}{S^2_t} \right)$$

Diketahui:

$$S^2_t = 20,75$$

$$k = 20$$

$$\sum p_i q_i = 4,298$$

Jawab:

$$r_{11} = \frac{20}{20-1} \left( \frac{20,75 - 4,298}{20,75} \right) = 0,835$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui reliabilitas soal ini sebesar 0,835, sehingga dapat dikatakan soal ulangan akhir semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 SDN Teruman Bantul memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Tingkat Kesukaran

Dalam perhitungan tingkat kesukaran menggunakan Microsoft Excel yang nantinya diinterpretasikan dalam 3 (tiga) kriteria seperti:

**Tabel 3**

**Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal**

Indeks Tingkat Kesukaran	Interpretasi
Kurang dari 0,30	Sukar
0,30 – 0,70	Cukup
Lebih dari 0,70	Mudah

Sumber: Amaliah (2012)

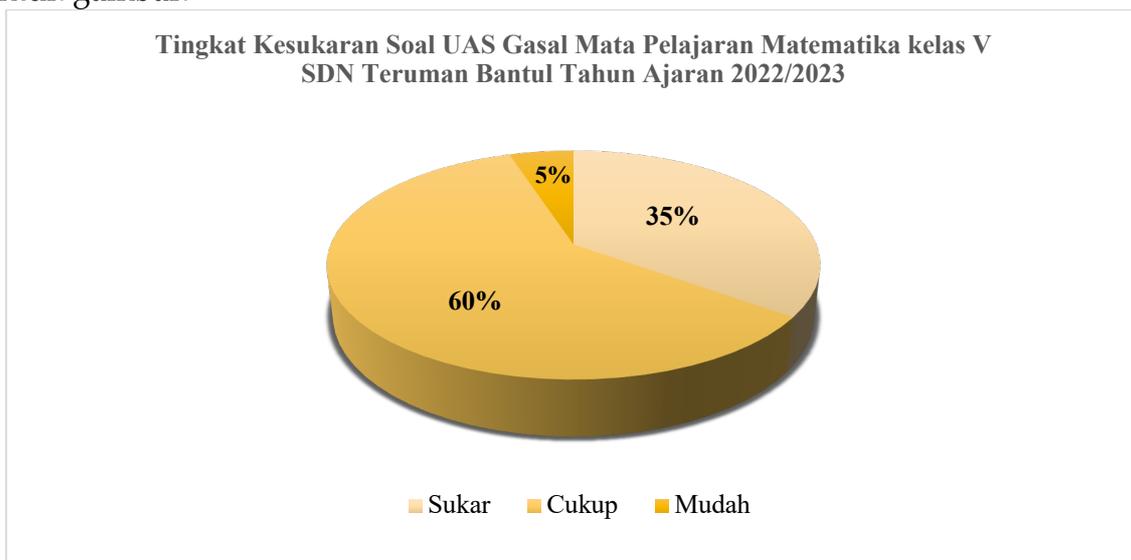
Berikut tabel penjabaran butir soal berdasarkan tingkat kesukaran:

**Tabel 4**  
**Tingkat Kesukaran Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024**

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0,941	Mudah
2	0,588	Cukup
3	0,412	Cukup
4	0,529	Cukup
5	0,294	Sukar
6	0,235	Sukar
7	0,294	Sukar
8	0,353	Cukup
9	0,412	Cukup
10	0,294	Sukar
11	0,471	Cukup
12	0,412	Cukup
13	0,353	Cukup
14	0,353	Cukup
15	0,235	Sukar
16	0,235	Sukar
17	0,294	Sukar
18	0,471	Cukup
19	0,353	Cukup
20	0,412	Cukup

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil diatas dapat kita dilihat sebanyak 7 soal-soal termasuk kriteria sukar dengan persentase 35%, 12 soal-soal termasuk kriteria cukup dengan persentase 60%, dan 1 soal-soal termasuk kriteria mudah dengan persentase 5%. Berikut disajikan dalam bentuk gambar:



**Gambar 1**  
**Tingkat Kesukaran Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024**

#### 4. Daya Pembeda

Perhitungan daya pembeda menggunakan Microsoft Excel. Ada 17 siswa, jadi termasuk kelompok kecil. Untuk menghitung daya pembeda dalam kelompok kecil, terlebih dahulu dibagi antara kelompok atas dan bawah. Hasil yang diperoleh kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan 5 (lima) kriteria, yaitu:

DP = 0,00 – 0,20 termasuk kriteria soal yang lemah

DP = 0,21 – 0,40 termasuk kriteria soal yang cukup

DP = 0,41 – 0,70 termasuk kriteria soal yang baik

DP = 0,71 – 1,00 termasuk kriteria soal yang baik sekali

DP = negatif termasuk kriteria soal yang tidak baik dan dapat dibuang

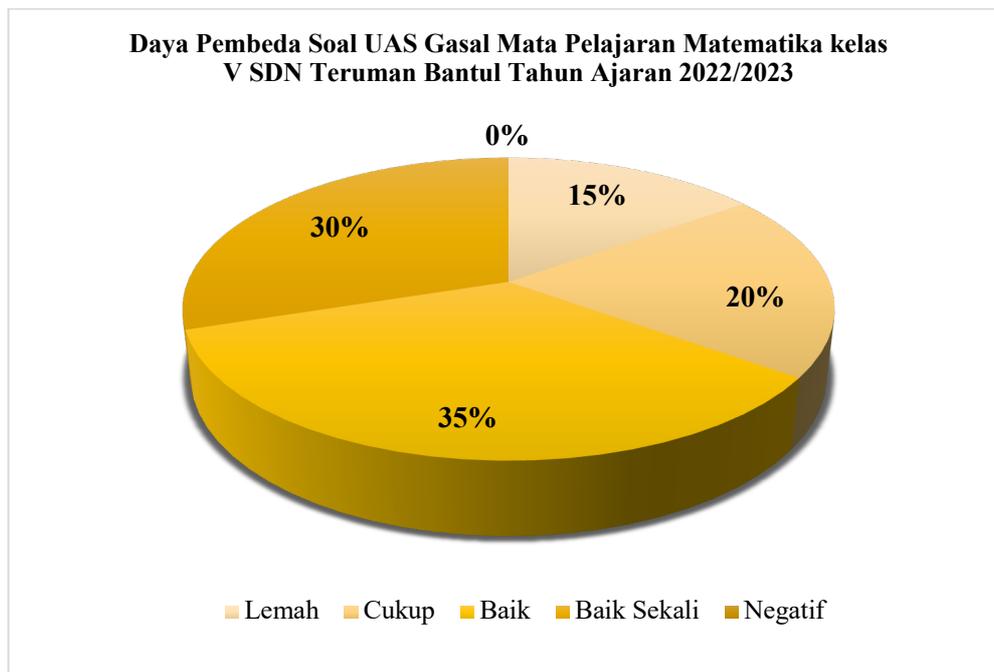
Berikut tabel penjabaran daya pembeda:

**Tabel 5**  
**Daya Pembeda Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024**

No	Indeks Daya Pembeda	Kriteria
1	0,07	Lemah
2	0,50	Baik
3	0,71	Baik Sekali
4	0,17	Lemah
5	0,45	Baik
6	0,12	Lemah
7	0,38	Cukup
8	0,38	Cukup
9	0,31	Cukup
10	0,45	Baik
11	0,64	Baik
12	0,71	Baik Sekali
13	0,79	Baik Sekali
14	0,38	Cukup
15	0,52	Baik
16	0,52	Baik
17	0,86	Baik Sekali
18	0,64	Baik
19	0,79	Baik Sekali
20	0,71	Baik Sekali

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil di atas diperoleh sebanyak 3 soal termasuk kriteria lemah dengan persentase 15%, 4 soal termasuk kriteria cukup dengan persentase 20%, 7 soal termasuk kriteria baik dengan persentase 35%, 6 soal termasuk kriteria baik sekali dengan persentase 30%, dan tidak terdapat soal dengan indeks daya pembeda negatif sehingga 0%. Berikut disajikan dalam bentuk gambar:



**Gambar 3**  
Daya Pembeda Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024

5. Kualitas Butir Soal

Dalam kualitas butir soal menggunakan skala likert memiliki interpretasi sebagai berikut:

- a. Jika butir-butir soal dapat memenuhi keempat kriteria di atas yaitu tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda, maka soal tersebut merupakan soal yang baik dan dapat disimpan di bank soal.
- b. Jika butir-butir soal termasuk dalam ketiga dari kriteria di atas, maka soal dikatakan baik namun perlu direvisi sampai memenuhi keempat kriteria tersebut dan agar dapat disimpan dalam bank soal.
- c. Jika butir-butir soal hanya termasuk dalam dua dari kriteria tersebut maka soal-soal dikatakan sedang, dan perlunya merevisi untuk memenuhi keempat kriteria agar dapat disimpan dalam bank soal.
- d. Jika butir-butir soal hanya termasuk dalam satu dari keempat kriteria tersebut maka soal-soal dikatakan tidak baik, soal-soal tersebut perlunya merevisi secara signifikan namun soal lebih baik dibuang dan tidak disimpan dalam bank soal.
- e. Jika butir-butir soal tidak termasuk dari keempat kriteria tersebut, maka soal-soal dikatakan sangat tidak baik, dan perlu dibuang.

Disajikan tabel penjabaran kualitas butir soal berdasarkan skala likert yang telah dibuat:

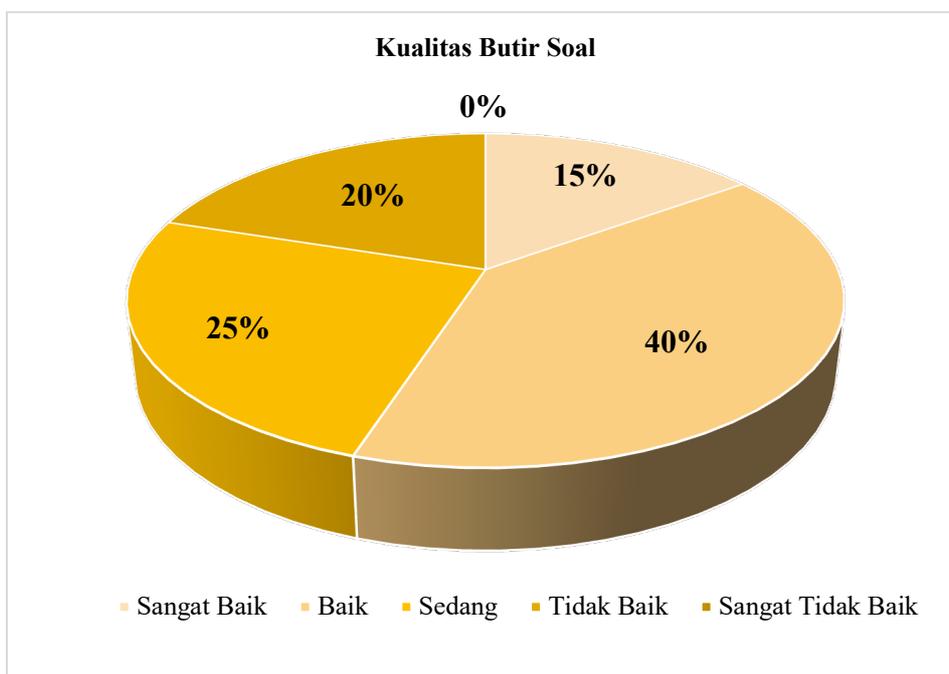
**Tabel 6**  
Kualitan Butir Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024

No	Kriteria Kualitas Soal	No. Butir	Jumlah	Persentase
1	Sangat Baik	15, 16, 17	3	15%
2	Baik	2, 3, 5, 10, 13, 18, 19, 20	8	40%
3	Sedang	6, 7, 11, 12, 14	5	25%

4	Tidak Baik	1, 4, 8, 9	4	20%
5	Sangat Tidak Baik	-	0	0%

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel tersebut dijelaskan terdapat 3 soal termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 15%, 8 soal termasuk dalam kriteria baik dengan persentase 40%, 5 soal termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase 25%, 4 soal termasuk dalam kriteria tidak baik dengan persentase 20%, dan tidak ada yang termasuk dalam kriteria sangat tidak baik maka 0%. Berikut disajikan dalam bentuk gambar:



Gambar 4

Kualitas Butir Soal UAS Genap SDN Teruman Bantul 2023/2024

### Simpulan

Berdasarkan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal UAS matematika kelas V SDN Teruman Bantul 2023/2024 semester ganjil, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kualitas butir soal-soal ditinjau dari tingkat validitas, terdapat 10 soal-soal dikatakan valid dengan persentase 50%, dan 10 soal-soal dikatakan tidak valid dengan persentase 50%.
2. Berdasarkan analisis kualitas butir soal-soal dilihat dari reliabilitas, soal tersebut memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,835 sehingga UAS Genap Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN Teruman Bantul Tahun Ajaran 2023/2024 mempunyai tingkat reliabilitas tinggi.
3. Berdasarkan analisis kualitas butir soal-soal ditinjau dari segi tingkat kesukaran, terdapat 7 soal-soal yang termasuk kriteria sukar dengan persentase 35%, 12 soal-soal termasuk kriteria cukup dengan persentase 60%, dan 1 soal yang termasuk dalam kriteria mudah dengan persentase 5%.
4. Berdasarkan analisis kualitas butir soal-soal dilihat dari daya pembeda, terdapat 3 soal-soal termasuk kriteria lemah dengan persentase 15%, 4 soal-soal termasuk kriteria

cukup dengan persentase 20%, 7 soal-soal termasuk kriteria baik dengan persentase 35%, 6 soal-soal yang termasuk kriteria baik sekali dengan persentase 30%, dan tidak terdapat soal dengan indeks daya pembeda negative sehingga persentase 0%.

5. Berdasarkan analisis butir soal ditinjau dari kualitas butir soal secara menyeluruh, terdapat 3 soal-soal termasuk dalam kriteria sangat baik dengan persentase 15%, 8 soal-soal yang termasuk dalam kriteria baik dengan persentase 40%, 5 soal-soal yang termasuk dalam kriteria sedang dengan persentase 25%, 4 soal-soal yang termasuk dalam kriteria tidak baik dengan persentase 20%, dan tidak ada yang termasuk dalam kriteria sangat tidak baik maka 0%.

## Daftar Pustaka

- Amaliyah, D. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Unindra Press.
- Hapsari, S., & Heryani, R. D. (2019). *Metodologi Penelitian*. Unindra Press.
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *AL-MU'ARRIB: JOURNAL OF ARABIC EDUCATION*, 1(1), 34–44.  
<https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Kadir, A. (2015). *MENYUSUN DAN MENGANALISIS TES HASIL BELAJAR*. 8(2).
- Nuriyah, N. (2014). *EVALUASI PEMBELAJARAN: 1*.
- Oktanin, W., S. (2015). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta FE UNY.
- Peraturan Pemerintah. (2008). *Peraturan Pemerintah, Nomor 74, Tahun 2008, tentang Guru*.
- Subali, B. (2012). *Prinsip Asesmen & Evaluasi Pembelajaran*. UNY Press.
- Susilawati, D. (2018). *Tes dan Pengukuran*. Upi Sumedang Press:Jawa Barat.  
[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nkZMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=tes+adalah&ots=\\_V9LKrsPUk&sig=2wCToLCbdYjKsU6f7AmLRiu-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nkZMDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA39&dq=tes+adalah&ots=_V9LKrsPUk&sig=2wCToLCbdYjKsU6f7AmLRiu-)